

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK ASSALAM TAHUN PELAJARAN 2022-2023 KOTA SURABAYA

Ita Andi Kusumawati¹ dan Varia Virdania Virdaus²

Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia^{1,2}

itaandikusumawati@gmail.com¹, varia.virdaus@narotama.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B2 Tk Assalam tahun pelajaran 2022-2023 melalui metode bermain kartu kata bergambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian tindakan ini adalah anak kelompok B2 Tk Assalam yang berjumlah 15 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca anak kelompok B2 Tk Assalam tahun pelajaran 2022-2023 sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu anak yang mampu membaca hanya sebesar 63,96 %. Setelah dilakukan tindakan yang disepakati dengan menggunakan permainan kartu bergambar pada proses pembelajaran membaca anak diperoleh hasil yaitu prasiklus 63,96 %, siklus I mencapai 67,98 %, siklus II peningkatan mencapai 85,28 %. Hasil penelitian ini sudah mencapai indikator pencapaian.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca, kartu bergambar, Anak kelompok B2*

ABSTRACT

This study aims to improve the reading skills of group B2 Kindergarten Assalam children for the 2022-2023 school year through the picture word card playing method. This research is classroom action research. The subjects of this action research were the children of group B2 Tk Assalam, totaling 15 children. The results of this study indicate the level of reading ability of the children in group B2 Kindergarten Assalam for the 2022-2023 school year before the Classroom Action Research was carried out, namely that only 63,96 % of children were able to read. After the agreed action was taken using a picture card game in the process of learning to read children, the results were 63,96 % pre-cycle, 67,98 % for the first cycle, 85,28 % for the second cycle. The results of this study have reached achievement indicators.

Keywords : *Reading Ability, Picture card, Group B2 children*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Meskipun demikian PAUD sebenarnya lebih berorientasi pada pengoptimalan fungsi perkembangan anak melalui kegiatan permainan.

Secara teoritis berdasarkan aspek perkembangannya, seorang anak dapat belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya dipenuhi dan mereka merasa aman dan nyaman secara psikologis. Selain itu, hal lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa anak membangun pengetahuannya sendiri, anak belajar melalui interaksi social dengan orang dewasa dan anak-anak lainnya, anak belajar melalui bermain, minat anak dan rasa keingintahuannya, memotivasinya untuk belajar sambil bermain serta terdapat variasi individual dalam perkembangan dan belajar. Kegemaran membaca permulaan harus dikembangkan sejak usia dini, pada usia 5-6 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis, bahwa anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di Taman Kanak-kanak lebih percaya diri dan penuh kegembiraan.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan proses belajar mengajar di kelompok B2 Tk Assalam kecamatan Kenjeran kota Surabaya, ditemukan rendahnya kemampuan membaca permulaan karena metode bermain kartu yang digunakan kurang menarik perhatian dan terkesan membosankan karena cara menyampaikan materi yang masih terpusat pada satu anak dan tidak dapat menyeluruh sehingga anak-anak merasa tidak diperhatikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi awal yaitu sekitar 63,96 % anak kurang lancar membacanya. Dalam hal ini sebagian besar anak belum menghafal huruf dan membaca permulaan.

Bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca melalui metode bermain kartu kata bergambar pada anak kelompok B2 di Tk Assalam kecamatan Kenjeran kota Surabaya tahun pelajaran 2022-2023?

Secara umum, penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B2 Tk Assalam kecamatan Kenjeran kota Surabaya Tahun Pelajaran 2022-2023.

Secara khusus, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dengan permainan kartu bergambar di Tk Assalam kecamatan Kenjeran kota Surabaya.

LANDASAN TEORI

Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa yang dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak yang menyukai gambar, huruf dan buku cerita dari sejak awal akan mempengaruhi keinginan membaca yang lebih besar.

Membaca merupakan kegiatan menterjemahkan simbol dan memahami arti atau maknanya melalui indera penglihatan. Membaca tidak sekedar membaca tetapi aktivitas ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi baru yang terkandung di dalam bahan bacaan.

Tujuan membaca dapat ditegaskan bahwa membaca di Taman Kanak-kanak adalah untuk memperoleh kesenangan, meningkatkan pengetahuan serta mempersiapkan kemampuan anak dalam membaca ke tahap selanjutnya. Standar kompetensi dispesifikasikan dalam bentuk kemampuan membaca permulaan.

Proses belajar membaca anak usia dini ada tiga proses yakni dengan melihat orang dewasa membaca, kolaborasi menjalin kerja sama dengan individu yang memberikan motivasi dan bantuan, dalam hal ini adalah kolaborasi dengan guru atau orang tua, proses yang terakhir yakni anak mencoba sendiri apa yang sudah dipelajari dan mencari pengakuan dari orang dewasa.

Dalam mengajarkan kemampuan membaca di Taman Kanak-kanak lebih efektif jika guru memberikan dorongan atau motivasi. Motivasi dapat berasal dari dalam maupun dari luar, dalam penelitian ini pemberian motivasi melalui penggunaan media kartu kata bergambar untuk menstimulus kemampuan membaca permulaan.

Dalam belajar membaca anak usia dini terdiri dari beberapa proses adopsi yang merupakan proses penerimaan buku untuk dibaca dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi bagian dari aktivitasnya. Proses adopsi yang dilakukan oleh anak melalui beberapa tahap.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar anak. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart merupakan pengembangan dari model PTK Kurt Lewin. Pada model PTK yang dikembangkan Kemmis dan Mc. Taggart, kegiatan Tindakan (acting) dengan pengamatan (observing) disatukan dengan alasan kedua kegiatan itu tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena kedua kegiatan tersebut harus dilakukan secara simultan.

Hasil dari penelitian ini disajikan dengan persentase tentang Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Pada anak Kelompok B2 Di Tk Assalam Tahun Palajaran 2022-2023 Kota Surabaya.

Tempat penelitian adalah Tk Assalam yang beralamatkan Jl. Dukuh Bulak banteng Suropati 2 No. 23. Waktu pelaksanaan penelitian selama 2 bulan yaitu bulan Januari-Februari 2023.

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dengan mengambil gambar pada saat anak melakukan kegiatan proses pembelajaran. Gambar ini berupa foto yang dapat menggambarkan secara nyata ketika anak beraktivitas pada pembelajaran membaca permulaan. Dengan dokumentasi maka akan diperoleh suatu bukti otentik terhadap penelitian yang dilakukan. Selain itu, foto-foto yang diperoleh dapat menjadi pelengkap data untuk menyempurnakan penelitian yang dilakukan.

Metode observasi merupakan metode yang efektif digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Metode observasi digunakan untuk mengamati tingkat kemampuan membaca

permulaan anak. Dalam observasi ini menggunakan sebuah panduan yang telah dipersiapkan dalam lembar observasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi secara langsung pada proses pembelajaran membaca permulaan di Tk Assalam Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan tindakan pertama pada siklus I, guru mengalami kesulitan karena anak-anak masih belum menghafal huruf jadi media yang digunakan adalah kartu kata bergambar dengan ukuran 10x8 cm sebanyak 26 kartu, guru memberikan pertanyaan mengenai huruf apa yang terdapat pada kartu tersebut dengan metode tanya jawab, namun mereka masih ada yang belum menghafal simbol-simbol huruf yang dikenal maka guru mengajak anak-anak menuliskan huruf yang mereka hafal di papan tulis secara bergantian untuk mengingat kembali dengan metode demonstrasi.

Pada pelaksanaan yang selanjutnya guru memberikan permainan dengan menggunakan media balok dan anak-anak mencari huruf yang sama pada kartu kata bergambar kemudian mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya dengan balok secara bergantian dengan metode unjuk kerja.

Pada kegiatan selanjutnya guru mencampur kartu kata bergambar dengan kartu huruf terpisah agar lebih mudah memahami huruf dengan baik. Mereka menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dengan begitu anak-anak mulai terlatih dan mengerti akan huruf-huruf yang mereka kelompokkan sambil mengingat kembali. Anak diminta mengerjakan LKA bertema rekreasi yaitu melengkapi huruf yang hilang dengan metode penugasan.

Dalam kegiatan membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri selalu dilakukan secara rutin ketika anak-anak mengerjakan LKA dan membaca arti kata dalam cerita dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada anak-anak dengan membaca mereka dapat memperoleh informasi baru dan wawasan mereka luas, dan banyak ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh dengan membaca maka guru menghibau agar anak-anak rajin membaca buku guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak, guru menunjuk salah satu anak untuk membaca buku lalu anak-anak yang lain menyimak cerita yang sedang dibaca

oleh temannya tersebut kemudian anak berikutnya diminta melanjutkan membacakan cerita, meskipun agak sulit guru terus memberikan motivasi pada anak yang kesulitan membaca agar mereka bersemangat dalam membaca walaupun dengan mengeja. Anak diminta menggunting dan menempel perlengkapan rekreasi dengan metode penugasan.

Pada pertemuan pertama pada siklus 2, kegiatan yang dilakukan adalah menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal sehingga anak-anak mampu memahami huruf-huruf yang terdapat di dalam kartu kata bergambar dengan baik. Anak juga diajak untuk menempelkan huruf yang terbuat dari kayu pada papan flannel yang sudah disediakan oleh guru dengan metode demonstrasi. Anak diminta mengerjakan LKA bertema kendaraan yaitu menulis tempat pemberhentian kendaraan laut, darat dan udara dengan metode penugasan.

Pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan adalah mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya dengan menggunakan balok dan menyusun huruf per huruf secara bergantian dengan metode demonstrasi. Anak diminta untuk mengerjakan LKA bertema rekreasi yaitu menggunting kata yang sama dengan tulisan pada gambar yang sudah tersedia di sebelah kirinya lalu kata tersebut ditempelkan dengan metode penugasan.

Pada pertemuan ketiga, kegiatan yang dilakukan adalah menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dengan menggunakan kartu huruf dan kartu kata bergambar sehingga tersusun dengan benar menggunakan metode unjuk kerja. Anak diminta untuk menggambar tempat rekreasi yang pernah mereka kunjungi bersama keluarganya menggunakan metode penugasan.

Pada pertemuan keempat, kegiatan yang dilakukan adalah membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri dan memahami arti kata dalam cerita dengan media buku cerita secara bergantian didampingi oleh guru dengan metode unjuk kerja. Anak diminta mengerjakan LKA yaitu menulis huruf akhiran dengan metode penugasan.

Dalam hal ini dinyatakan bahwa kemampuan membaca anak Taman Kanak-kanak berada pada tahap pengenalan bacaan, pada tahap ini anak dapat menggunakan tiga system yaitu fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata) dan sintaksis (aturan kata). Anak sudah tertarik pada bahan bacaan dengan mengingat kembali bentuk huruf .

Anak mulai mengenal tanda-tanda pada benda di lingkungan sekitarnya. Kegiatan pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan media kartu kata bergambar dan gambar-gambar yang digunakan sebagai media mudah dikenal di lingkungan sekitar agar anak mudah mengingat.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang dilakukan oleh guru dan anak didik. Namun, penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seringkali terjadi kesalahpahaman yang dapat membuat anak bingung. Anak bisa salah mengartikan apa yang disampaikan oleh guru.

Untuk menghindari hal tersebut perlu sarana yang dapat membantu proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan media kartu kata bergambar sebagai perantara untuk menyampaikan pesan. Media kartu kata bergambar ini sangat bermacam-macam dan berwarna-warni, selain ada gambar juga ada tulisan untuk memudahkan anak-anak belajar membaca.

Cara penggunaan kartu kata bergambar disesuaikan dengan tema atau materi kegiatan pembelajaran sehingga gambarnya berganti-ganti dan menarik perhatian anak. Dengan kartu kata bergambar guru dapat mengajarkan anak-anak untuk mengenal huruf, gambar dan membaca kata.

Dengan lambang visual atau gambar dapat memperlancar tujuan memahami dan mengingat informasi dan pesan yang terkandung dalam gambar, media visual yang tepat digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dirancang untuk memotivasi anak dalam belajar agar kemampuan membaca anak dapat meningkat.

Peningkatan yang terlihat yaitu suasana kelas menjadi kondusif anak tertarik dengan kegiatan membaca kartu kata bergambar. Dari segi guru terlihat adanya perubahan peran dari pemberi informasi menjadi fasilitator yang memfasilitasi seluruh anak dalam belajar, serta guru melakukan inovasi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui media kartu kata bergambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 Tk Assalam tahun pelajaran 2022-2023 dapat ditingkatkan melalui media kartu kata bergambar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan presentase dalam penelitian dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Sebelum tindakan kemampuan membaca permulaan hanya diperoleh 63,96 %, mengalami peningkatan pada siklus I diperoleh 67,98 %, kemudian mengalami perbaikan pada siklus II dengan persentase 85,28 %. Metode pembelajaran dari klasikal menjadi kelompok agar lebih memudahkan peneliti dalam memberi bimbingan pada setiap anak. Setelah pelaksanaan siklus II kemampuan membaca permulaan anak meningkat sebesar 85,28 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, 2018. Pentingnya media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan DDI Pinrang.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1993. Bahasa Indonesia I. Jakarta: Depdiknas.
- Alfreido Perestheo Parlindungan Exposto. 2022. Development of Interactive Learning Media Using Adobe Flash Professional. Universitas Sebelas Maret.
- Dinas Pendidikan Kota Surabaya, 2018. Model Pembelajaran Paud. Pemerintah Kota Surabaya.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Dirjen Pendidikan luar. 2010. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdinas.

Riswari, Arhana. 2010. Belajar Membaca dan Menulis Permulaan. Klaten: PT. Intan Pariwara.

Rustiyarso, Tri Wijaya. 2020. Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: PT Huta Parhapuran.

Skripsi Ari Musodah, 2014. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma'arif Karang Tengah Kertanegara Purbalingga."

Skripsi Ismiyati, 2018. " Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung."

Yeti Mulyati, dkk. 2016. Materi Pokok Bahasa Indonesia. Tangerang Banten: Universitas Terbuka.

Yuli Pudji Lestari, 2019. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf di Tk Kusuma Putra Surabaya: UN Surabaya.

Yuliani Nurani, 2019. Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan anak Usia Dini. Jakarta: Campustaka.